



PENGARUH PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT INDONESIA

Febri Yanti Simanullang^{1*}, Remus Silalahi²

¹ Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

² Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

*Penulis Korespondensi: febriyantimanullang4@gmail.com

Abstract. *This paper aims to comprehensively examine the concept of national income, encompassing its definition, types of national income, measurement methods, influencing factors, and its role in improving public welfare. Calculating national income aims to obtain an overview of a country's economic level. The discussion is supported by the opinions of researchers and economic theories from scientific journals and economics textbooks. The study's results indicate that national income plays a strategic role in development planning and economic policymaking, despite its limitations in depicting public welfare as a whole*

Keywords: *national income, public welfare*

Abstrak. *Paper ini bertujuan untuk mengkaji konsep pendapatan nasional secara komprehensif, meliputi definisi, jenis-jenis pendapatan nasional, metode pengukuran, faktor-faktor yang memengaruhi, serta peran pendapatan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perhitungan pendapatan nasional bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat ekonomi yang sudah dicapai dalam suatu negara. Pembahasan didukung oleh pendapat para peneliti dan teori ekonomi dari jurnal ilmiah serta buku teks ekonomi. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendapatan nasional memiliki peran strategis dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan ekonomi, meskipun memiliki keterbatasan dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.*

Kata kunci: *pendapatan nasional, kesejahteraan masyarakat*

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang membangun di setiap aspek untuk menjadi negara maju. Pembangunan Indonesia yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Kesejahteraan merupakan impian dari seluruh masyarakat Indonesia. Menurut Mosher, hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi besarnya pendapatan rumah tangga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera. Pendapatan nasional merupakan konsep fundamental dalam analisis ekonomi makro yang digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara. Melalui pendapatan nasional, pemerintah dan para ekonom dapat menilai tingkat produksi, pertumbuhan ekonomi, serta kemampuan suatu negara dalam menciptakan kesejahteraan bagi penduduknya. Dalam praktiknya, data pendapatan nasional menjadi dasar utama dalam penyusunan kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan perencanaan pembangunan jangka panjang.

Beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa pendapatan nasional berkorelasi positif dengan tingkat investasi, konsumsi, dan pengeluaran pemerintah (Barro & Sala-i-Martin, 2004). Namun, para peneliti juga menekankan bahwa pendapatan nasional belum sepenuhnya mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat karena tidak memperhitungkan distribusi pendapatan dan kualitas hidup secara langsung (Sen, 1999). Keuntungan mempelajari pendapatan nasional adalah dapat memahami komposisi ekonomi suatu negara, sehingga dapat memperoleh informasi untuk membandingkan keadaan ekonomi antar daerah, antar provinsi, dan dapat juga digunakan membandingkan keadaan ekonomi satu negara dengan negara lain.

Keberhasilan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi suatu negara, peningkatan jumlah pendapatan nasional. Selama periode waktu tertentu dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. tingkat kesejahteraan masyarakat suatu negara tergantung pada jumlah fasilitas produksi, baik negara berkembang maupun negara maju mengharapkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Sulaeman et al, 2020).

2. KAJIAN TEORITIS

Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah suatu alat ukur untuk menentukan tingkat perekonomian suatu negara. Perhitungan pendapatan nasional bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat ekonomi yang sudah dicapai dalam suatu negara. Pendapatan nasional secara umum didefinisikan sebagai total pendapatan yang diterima oleh seluruh faktor produksi dalam suatu perekonomian selama periode tertentu. Definisi ini sejalan dengan pandangan Samuelson dan Nordhaus (2010) yang menyatakan bahwa pendapatan nasional merupakan penjumlahan dari upah, sewa, bunga, dan laba yang dihasilkan dalam proses produksi barang dan jasa.

Menurut Mankiw (2018), pendapatan nasional mencerminkan seberapa besar nilai tambah yang dihasilkan oleh aktivitas ekonomi suatu negara. Peningkatan pendapatan nasional umumnya diartikan sebagai tanda pertumbuhan ekonomi, sedangkan penurunan pendapatan nasional sering dikaitkan dengan perlambatan atau krisis ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai pendapatan nasional sangat penting, tidak hanya bagi akademisi, tetapi juga bagi pembuat kebijakan dan pelaku ekonomi.

Sementara itu, Kuznets (1946) menekankan bahwa pendapatan nasional tidak hanya berfungsi sebagai ukuran produksi, tetapi juga sebagai alat analisis untuk melihat perubahan struktur ekonomi dan kesejahteraan dalam jangka panjang. Ia juga mengingatkan bahwa pendapatan nasional memiliki keterbatasan jika digunakan sebagai satu-satunya indikator kesejahteraan. Pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh dengan melakukan kegiatan produktif, misalnya seorang petani padi akan memperoleh pendapatan dengan menjual gabah ataupun beras dan seorang pengusaha akan memperoleh pendapatan dengan menjual apa yang telah diproduksi. Pendapatan tidak hanya diperoleh oleh individu atau lembaga, tetapi juga oleh negara. Pendapatan negara berasal dari pajak, pajak daerah, dana hibah atau dana bantuan, dan lain-lain. Pendapatan yang diperoleh suatu negara secara umum disebut sebagai pendapatan nasional (Mulyasari, 2019). Manfaat mendalami pendapatan nasional adalah untuk mengetahui tentang susunan dalam perekonomian suatu negara, dapat membandingkan

kondisi perekonomian antar daerah atau antar provinsi, dan juga dapat membandingkan kondisi perekonomian negara satu dengan negara lainnya.

Pendapatan Nasional menjadi sebuah dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk menghitung perekonomian suatu Negara, agar mendapatkan gambaran perekonomian baik berupa nilai perolehan yang telah dicapai maupun dari segi nilai pengeluaran yang dikeluarkan. Data pendapatan nasional yang telah tersedia digunakan untuk memprediksi perekonomian negara ke depan. Perkiraan ini dapat digunakan oleh para petinggi Negara sebagai pengambil keputusan atau orang yang ingin berbisnis untuk merencanakan kegiatan ekonomi di masa depan dan membuat rencana ekonomi untuk mencapai pembangunan di masa depan.

Dalam Menghitung pendapatan nasional, terdapat tiga metode perhitungan yang bisa dipergunakan dalam menghitungnya, yaitu metode produksi, metode pendapatan, dan metode pengeluaran. Metode perhitungan tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan gambaran untuk mengetahui seberapa besar pendapatan nasional suatu Negara (Agung, 2020) Metode produksi tersebut mencakup hasil sumber daya alam dan produk yang diproduksi serta diperoleh di negara tersebut, dan bisa juga diperoleh dari hasil berinvestasi pada produk negara lain yang berkontribusi pada pendapatan nasional.

Jenis-Jenis Pendapatan Nasional

Dalam praktik pengukuran ekonomi, pendapatan nasional dibedakan ke dalam beberapa konsep, antara lain:

1. **Produk Domestik Bruto (PDB)**

Konsep pendapatan nasional paling esensial di negara berkembang adalah Produk Domestik Bruto (PDB)/Gross Domestic Product (GDP). Total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh faktor produksi yang bersumber dari dalam negeri dan negara asing di suatu negara disebut sebagai PDB (Sukirno 2016). Produk domestik bruto (Gross Domestic Product) merupakan jumlah produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara (domestik) selama satu tahun. Dalam perhitungan GDP ini, termasuk juga hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan/orang asing yang beroperasi di wilayah negara yang bersangkutan. Barang-barang yang dihasilkan termasuk barang modal yang belum diperhitungkan penyusutannya, karenanya jumlah yang didapatkan dari GDP dianggap bersifat bruto/kotor atau disebut juga dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) merupakan nilai pasar darisemua barang dan jasa final yang diproduksi dalam sebuah negara pada suatu periode, meliputi faktor produksi milik warga negaranya sendiri maupun milik warga negara asing yang melakukan produksi didalam negara tersebut.

2. **Produk Nasional Bruto (PNB)**

Produk Nasional Bruto (PNB) merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja perekonomian suatu negara. PNB mencerminkan total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik warga negara, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri, dalam periode tertentu. Produk Nasional Bruto (PNB) adalah indikator makroekonomi yang mengukur total nilai produksi berdasarkan kepemilikan faktor produksi warga negara. PNB berbeda dari PDB karena memasukkan pendapatan dari luar negeri.

3. **Pendapatan Nasional (National Income)**

Pendapatan Nasional merupakan total pendapatan yang benar-benar diterima oleh faktor produksi setelah dikurangi penyusutan dan pajak tidak langsung. Tujuan mendalami pendapatan nasional yaitu untuk menilai tingkat kemajuan dan pertumbuhan suatu negara, untuk memperoleh pemikiran yang maksimal nilai barang

dan jasa yang dihasilkan rayat dalam kurun waktu satu tahun, dan untuk membuat konsep program pembangunan yang berjangka panjang. Manfaat mendalami pendapatan nasional adalah untuk mengetahui tentang susunan dalam perekonomian suatu negara, dapat membandingkan kondisi perekonomian antar daerah atau antar provinsi, dan juga dapat membandingkan kondisi perekonomian negara satu dengan negara lainnya.

Menurut Dornbusch, Fischer, dan Startz (2014), perbedaan konsep ini penting karena masing-masing memberikan sudut pandang yang berbeda dalam menganalisis kondisi ekonomi suatu negara.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Sumber data berasal dari literatur sekunder, yaitu buku teks ekonomi, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta publikasi akademik lainnya yang relevan dengan topik pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan menelaah berbagai referensi teoritis dan hasil penelitian empiris. Analisis data menggunakan metode analisis isi (content analysis) untuk mengkaji secara mendalam konsep pendapatan nasional, metode pengukuran, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta keterkaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Hasil kajian kemudian disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai peran pendapatan nasional dalam perekonomian suatu negara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pengukuran Pendapatan Nasional

Pendekatan Produksi

Pendekatan produksi menghitung pendapatan nasional dengan menjumlahkan nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi. Menurut Blanchard (2017), pendekatan ini penting untuk menghindari penghitungan ganda (double counting) dan memberikan gambaran struktur produksi nasional.

Metode ini menghitung pendapatan nasional berdasarkan nilai tambah (added value) yang dihasilkan dari berbagai sektor produksi dalam perekonomian. Pendapatan nasional dalam pendekatan produksi dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah dari semua sektor ekonomi dalam satu periode. Nilai tambah dihitung dari selisih antara nilai produksi (output) dengan biaya input yang digunakan. Di Indonesia, sektor produksi dikategorikan ke dalam tiga kelompok utama:

1. Sektor Primer: Pertanian, perikanan, kehutanan, peternakan, pertambangan, dan penggalian.
2. Sektor Sekunder: Industri pengolahan, listrik, gas, dan air.
3. Sektor Tersier: Perdagangan, transportasi, komunikasi, perhotelan, jasa keuangan, dan sektor jasa lainnya.

Rumus perhitungannya adalah:

$$Y=(P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \dots + (P_n \times Q_n)$$

Di mana:

- Y = Pendapatan Nasional
- P₁, P₂, ..., P_n = Harga barang ke-1, ke-2, ..., ke-n

- Q_1, Q_2, \dots, Q_n = Jumlah barang ke-1, ke-2, ..., ke-n

Pendekatan ini membantu dalam menganalisis kontribusi masing-masing sektor terhadap perekonomian suatu negara.

Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan menghitung pendapatan nasional dengan menjumlahkan seluruh balas jasa faktor produksi. Pendekatan ini banyak digunakan untuk menganalisis distribusi pendapatan dan ketimpangan ekonomi (Dornbusch et al., 2014).

Pendekatan Pengeluaran

Metode pendekatan pengeluaran menghitung pendapatan nasional dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh berbagai sektor ekonomi dalam suatu negara selama periode tertentu. Sektor-sektor tersebut meliputi:

- Konsumsi (C): Pengeluaran rumah tangga untuk barang dan jasa.
- Investasi (I): Pengeluaran perusahaan untuk barang modal dan investasi.
- Pengeluaran Pemerintah (G): Belanja pemerintah untuk pembangunan dan layanan publik.
- Ekspor (X) dan Impor (M): Perhitungan perdagangan internasional, di mana ekspor menambah pendapatan dan impor menguranginya.

Sehingga rumus perhitungannya adalah:

$$Y = C + I + G + (X - M) \quad Y = C + I + G + (X - M)$$

Di mana:

- Y = Pendapatan Nasional
- C = Konsumsi Rumah Tangga
- I = Investasi
- G = Pengeluaran Pemerintah
- X = Ekspor
- M = Impor

Pendekatan ini banyak digunakan karena memberikan gambaran tentang bagaimana pengeluaran dalam suatu negara memengaruhi pertumbuhannya. Menurut Mankiw (2018), pendekatan ini sangat relevan untuk analisis kebijakan karena menunjukkan hubungan langsung antara pendapatan nasional dan permintaan agregat.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NASIONAL

Konsumsi dan Investasi

Dalam Ilmu Ekonomi Mikro, konsumsi mempunyai pengertian kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna/manfaat suatu barang atau jasa, sedangkan dalam ilmu Ekonomi Makro, Investasi adalah pengeluaran atau perbelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2004).

Barro dan Sala-i-Martin (2004) menyatakan bahwa konsumsi rumah tangga merupakan komponen terbesar dalam pendapatan nasional, sedangkan investasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Sumber Daya Manusia dan Teknologi

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu yang bekerja dalam suatu organisasi yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi melalui kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimilikinya. SDM tidak hanya dipandang sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai aset strategis yang mampu menciptakan nilai tambah bagi organisasi. Teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai bidang

kehidupan. Teknologi mencakup alat, mesin, sistem, metode, serta perangkat lunak yang membantu manusia dalam melakukan pekerjaan. Aghion dan Howitt (2009) menekankan bahwa kualitas tenaga kerja dan inovasi teknologi berperan besar dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan nasional.

Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan aktivitas ekonomi penting yang memungkinkan negara memenuhi kebutuhan yang tidak dapat diproduksi sendiri serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pengelolaan kebijakan yang tepat, perdagangan internasional dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Krugman dan Obstfeld (2009) menyebutkan bahwa keterbukaan ekonomi melalui perdagangan internasional dapat meningkatkan pendapatan nasional melalui spesialisasi dan efisiensi produksi.

Peran Pendapatan Nasional Dalam Kebijakan Dan Kesejahteraan

Pendapatan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah kebijakan ekonomi suatu negara serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui data pendapatan nasional, pemerintah dapat merancang kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, yang dimana Kebijakan fiskal mampu mengatur dan menyeimbangkan penerimaan dan pengeluaran negara melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk memengaruhi kondisi perekonomian. memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan per kapita, dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Namun, untuk mengukur kesejahteraan secara menyeluruh, pendapatan nasional perlu dikombinasikan dengan indikator sosial lainnya.

Pendapatan nasional digunakan sebagai dasar perencanaan kebijakan fiskal dan moneter. Musgrave dan Musgrave (1989) menyatakan bahwa data pendapatan nasional membantu pemerintah menentukan prioritas belanja publik dan kebijakan redistribusi pendapatan. Namun, Sen (1999) menegaskan bahwa pendapatan nasional harus dilengkapi dengan indikator lain seperti indeks pembangunan manusia (IPM) untuk menilai kesejahteraan masyarakat secara lebih komprehensif.

5. KESIMPULAN

Pendapatan nasional merupakan indikator penting dalam analisis ekonomi makro yang mencerminkan tingkat aktivitas ekonomi suatu negara. Konsep ini memiliki berbagai pendekatan pengukuran dan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti konsumsi, investasi, teknologi, dan perdagangan internasional. Meskipun memiliki keterbatasan dalam mengukur kesejahteraan, pendapatan nasional tetap menjadi alat utama dalam perumusan kebijakan ekonomi dan perencanaan pembangunan. Pendapatan nasional merupakan indikator fundamental yang mencerminkan tingkat aktivitas ekonomi suatu negara sekaligus menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan. Melalui pengukuran seperti PDB, PNB, dan pendapatan per kapita, pemerintah dapat menilai kinerja ekonomi, menentukan arah kebijakan fiskal dan moneter, serta merancang program pembangunan yang tepat sasaran. Dengan demikian, pendapatan nasional bukan sekadar angka statistik, melainkan instrumen strategis dalam mengelola perekonomian secara makro. Peningkatan pendapatan nasional yang disertai dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil berpotensi besar meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesempatan kerja, naiknya daya beli, berkembangnya sektor pendidikan dan kesehatan, serta membaiknya infrastruktur dan layanan publik. Ketika pendapatan

nasional tumbuh secara berkelanjutan dan dikelola dengan kebijakan yang efektif, manfaatnya dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat.

Pendapatan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pertumbuhan ekonomi yang tercermin dalam pendapatan nasional, pemerintah dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan per kapita, memperbaiki layanan publik, serta mengurangi kemiskinan. Namun, pendapatan nasional bukan satu-satunya indikator kesejahteraan, sehingga perlu didukung dengan kebijakan pemerataan dan indikator sosial lainnya. Dengan pengelolaan yang tepat, pendapatan nasional dapat menjadi fondasi utama dalam mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

DAFTAR REFERENSI

- Yunita, R., Sagala, S., Keysadli, W., & Sinurat, V. (2025). Literature Review : Analisis Fungsi Penawaran dalam Ekonomi Mikro. 3(1).
- Rusdi, Muhamad. 2018. Pendapatan Nasional Dan Kesejahteraan Ekonomi. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Priyono dan Teddy Chandra. 2016. Esensi Ekonomi Makro. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Kholis, M., Astuti, D., & Febrianti, R. (2016). Hubungan antara pendapatan nasional dan investasi di Indonesia (Suatu Kajian Ekonomi Makro Dengan Model VAR). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 12(1), 65–78. <https://doi.org/10.33830/jom.v12i1.48.2016>
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 29–50. <https://media.neliti.com/media/publications/10500-ID-pengaruh-investasi-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-dan-penyerapan-tenaga-kerja-sert.pdf>
- Yoshanda, A. A. (2020). Pendapatan Nasional. <http://eprints.umsida.ac.id/6990/>
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi Teori Pengantar* (1st ed.). Rajagrafindo Persada.